



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 29%

Date: Wednesday, August 19, 2020

Statistics: 847 words Plagiarized / 2887 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN ANTARA BREASTFEEDING SELF EFFICACY (BSE) PADA IBU POST Aryanti Wardiyah, Ns.,M.Kep.,Sp.Mat,Lidya Arianti, S.Kep., Ns2 Anggita Widya Lestari³ 1 Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung Email: aryanti@malahayati.ac.id ²1 Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung Email: lidya.arianti@yahoo.com 3Perawat Pelaksana Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung Email: anggita.widyalestari731@gmail.com THE CORRELATION BETWEEN BREASTFEEDING SELF EFFICACY (BSE) OF POST PARTUM WOMEN AND BREASTFEEDING SUCCESS AT WORKING AREA OF SUMUR BATU HEALTH CENTER IN 2019 Background: Low breastfeeding efficacy and ineffective breastfeeding practice happen on the women who never experience breastfeeding previously. A woman in her first breastfeeding practice is usually more sensitive regarding the condition of her infant.

She is easily provoked by an assumption that the intake need of the infant cannot be met by the exclusive milk only. Moreover, at the initial time of breastfeeding, the woman breasts do not produce any milk but colostrum in small quantity. The woman with high expectation of baby optimal care without sufficient support may fall to oppressed situation in the postpartum period (postpartum blues). The woman suffering postpartum blues tends to give up breastfeeding in the initial time, experience breastfeeding difficulty, and low breastfeeding self-efficacy.

The objective of this study was to identify the correlation between breastfeeding self-efficacy of postpartum women and breastfeeding success at working area of SumurBatu Health Center in 2019. Purpose: This study is a quantitative. The research design was descriptive study to investigate how and why a health phenomenon happened. The approach was retrospective. Methods: The population consisted of 125 women registered at working area of SumurBatu Health Center since January to March

2019 with status of postpartum and or breastfeeding 6-12 month babies.

The sample calculation was conducted with Solvin Formulation that resulting 96 respondents. The sampling technique was simple random sampling. Results: The statistical test found that p value was 0.001 or p value < 0.05 implying the correlation between breastfeeding self-efficacy of postpartum women and breastfeeding success at working area of SumurBatu Health Center in 2019. The health practitioners at the health center should educate the women about the importance of breastfeeding for 0-6 month babies through counseling and seminar Conclusion: It is known that in the Work Area of the Sumur Batu Bandar Lampung Health Center in 2019, the majority of respondents had low Breastfeeding Self Efficacy totaling 40 respondents (41.7%). It is expected that respondents will be able to increase knowledge about the importance of breastfeeding.

Keywords : Breastfeeding Self Efficacy (BSE), Breastfeeding Success Medical Faculty

References : 15 (2010 – 2016) *) Nursing Science Study Program of of Malahayati

University HUBUNGAN ANTARA BREASTFEEDING SELF EFFICACY (BSE) PADA IBU POST PARTUM DENGAN

KEBERHASILAN ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU

TAHUN 2019 Pendahuluan: Breastfeeding self efficacy yang masih rendah dan tindakan

menyusui yang belum efektif sering terjadi pada ibu yang belum pernah mempunyai

pengalaman menyusui sebelumnya. Ibu dengan pengalaman pertama menyusui

seringkali sangat sensitif terhadap segala sesuatu yang menyangkut keadaan bayinya,

sehingga mudah terprovokasi dengan berbagai anggapan yang negatif seperti, bayi

tidak akan cukup kenyang bila hanya mendapat ASI, apalagi di awal periode postpartum

ibu hanya memproduksi kolostrum yang berjumlah sedikit atau bahkan belum

mengeluarkan ASI.

Ibu dengan harapan yang tinggi tentang perawatan bayi yang optimal, tetapi tidak

ditunjang dengan pengetahuan dan dukungan yang adekuat dapat menyebabkan ibu

jatuh pada kondisi stres selama periode postpartum (postpartum blues). Ibu yang

mengalami gejala postpartum blues di awal periode postpartum mempunyai

kecenderungan berhenti menyusui lebih awal, mengalami berbagai kesulitan dalam hal

menyusui dan breastfeeding self efficacy yang rendah. Tujuan dalam penelitian ini

adalah diketahui hubungan antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan

ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019.

Tujuan Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang artinya

penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi,

dengan menggunakan pendekatan retrospective. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh Ibu post partum dan ibu menyusui ASI 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja

puskesmas sumur batu Sumur Batu pada Bulan Januari-Maret yaitu sebanyak 125, dalam menghitung sampel menggunakan rumus slovin sehingga sampel minimum yang didapatkan berjumlah 96 responden. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling.

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019.

Diharapkan agar pihak Puskesmas dapat mengadakan pendidikan kesehatan dengan cara mengadakan seminar kesehatan dan memberikan konseling di poli kebidanan dengan sasaran ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan
Kata Kunci : Breastfeeding Self Efficacy (BSE) & Keberhasilan Menyusui

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Penelitian yang terjadi di beberapa negara berkembang mengungkapkan bahwa penyebab utama terjadinya gizi kurang dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak usia balita berkaitan dengan rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan usiasampai sekitar 6 bulan.

Selain ASI, pemberian Makan **Pendamping Air Susu Ibu** (MP-ASI) juga turut berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) dan diadopsi oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia (Susanty dkk, 2012) Presentasi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 54,3%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 48,6%, di Provinsi Lampung 52,58% pada tahun 2013 dan sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 29,24% (Profil Kesehatan Indonesia, 2013).

Sedangkan **pencapaian ASI eksklusif di kota Bandar Lampung dari tahun ke tahun** menunjukkan hasil yang fluktuatif. Pada tahun 2011 tercatat pencapaian ASI eksklusif sebesar 65,1% dan di tahun berikutnya, 2012 terjadi peningkatan yaitu sebesar 67,93% namun di tahun 2013 sampai bulan Agustus pencapaian pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 64,55%. Angka ini bila dibandingkan dengan target nasional masih di bawah target yang diinginkan (80%) (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2013).

Di dapat dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati pada tahun 2010 hasil penelitiannya yaitu Masih rendahnya ibu-ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif juga dapat terlihat dari hasil **penelitian yang dilakukan di Jakarta terhadap 854 bayi** didapatkan bahwa hanya 29,9% bayi yang mendapatkan sampai 3 bulan. kemudian menurun menjadi 17% pada usia 4-6 bulan. Alasan ibu-ibu berhenti menyusui adalah 28% karena bekerja 32% karena mengeluh ASI sedikit, 16% karena iklan, 4% karena ingin modern. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa **breastfeeding self efficacy** merupakan faktor penting yang berhubungan dengan inisiasi, durasi dan keeksklusifan menyusui (McQueen, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al (2010) membuktikan bahwa ada hubungan yang erat antara dukungan sosial, pengetahuan, sikap dan self efficacy dengan perilaku menyusui. Penelitian lain mendapatkan hasil bahwa ibu yang mempunyai **breastfeeding self efficacy** yang tinggi cenderung untuk tetap menyusui selama 4 bulan (Blyth et al., 2002). Ibu dengan **breastfeeding self efficacy** yang rendah terbukti cenderung menggunakan teknik **alternative** untuk menyusui bayinya ketika menghadapi masalah selama menyusui (Keemer, 2011). Berbagai hasil penelitian

tersebut membuka wacana baru bahwa breastfeeding self efficacy diduga berhubungan erat dengan keberhasilan praktik menyusui.

Peran dan dampak dari Self efficacy yang cukup besar terhadap praktik pemberian ASI, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan self efficacy ibu untuk menyusui. Self efficacy merupakan faktor penentu keberhasilan menyusui yang dapat dimodifikasi melalui intervensi yang tepat seperti edukasi dan dukungan (Eidman, 2011). Edukasi laktasi dapat diberikan saat prenatal atau postnatal, tetapi edukasi laktasi lebih baik diberikan sejak prenatal karena praktik menyusui harus dilakukan sesegera mungkin setelah bayi lahir, selain itu ibu juga dapat melakukan persiapan menyusui dengan lebih baik. Pada masa postnatal, ibu mengalami adaptasi fisik dan psikologis yang dapat mengganggu fokus ibu dalam menerima edukasi. Dengan edukasi ASI prenatal diharapkan keempat sumber pembentuk self efficacy akan memberikan nilai positif terhadap peningkatan tingkat self efficacy.

Dalam penelitian ini peneliti memilih puskesmas Sumur Batu sebagai objek penelitian, dikarenakan puskesmas Sumur Batu merupakan Puskesmas dengan jumlah bayi yang di beri ASI Eksklusif paling sedikit di seluruh Kota Bandar Lampung dari jumlah bayi yang ditargetkan, di bandingkan puskesmas lainnya. Dua tahun belakangan ini puskesmas tersebut memiliki persentase paling sedikit yaitu di tahun 2016 dengan jumlah bayi 158 dan yang terealisasi hanya 43 (27,2%) yang di beri ASI Eksklusif, di tahun berikutnya 2017 dengan jumlah bayi 142 dan yang terealisasi hanya 40 (28,2%) yang di beri ASI Eksklusif. (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung).

Sedangkan di Bandar Lampung pada tahun 2017 pencapaian ASI Eksklusif adalah 62% tertinggi di puskesmas kebon jahe sebesar 100% dan terendah berada di puskesmas Sumur Batu yaitu hanya 28,2% (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2018). Berdasarkan sasaran program Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung pada tahun 2016 pencapaian ASI Eksklusif mencapai 43,2% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 mencapai 28,2% masih di bawah target sebesar 44% (Profil Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung).

Pada beberapa bulan belakangan ini atau pada bulan januari-maret 2019 ibu post partum dan ibu menyusui ASI 0-6 bulan yang berada di wilayah kerja puskesmas sumur batuberjumlah 96 ibu – ibu artinya dengan rata – rata sebanyak 32 ibu post partum perbulannya. Data presurvei yang dilakukan pada 10 ibu post partum di dapatkan hasil 8 ibu tidak menyusui secara METODE PENELITIAN Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (sulistyaningsih,2016).

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian dilakukan pada tanggal 20-30 Juni 2019, di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung. Rancangan Penelitian Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Subjek Penelitian Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu post partum dan ibu menyusui ASI 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja puskesmas sumur batu Sumur Batu pada Bulan Januari-Maret yaitu sebanyak 125. Teknik Sampling Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan tujuan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, setiap subyek/unit dari populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih kedalam sampel (Sulistyaningsih, 2016) Pengumpulan Data Teknik pengambilan data secara observasi Observasi yaitu dengan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu pada Posyandu Poskeskel Sumur Batu, Bandar Lampung.

Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuisioner (angket) yang ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangan tentang Hubungan Breastfeeding Self Efficacy dengan Persepsi Ketidak Kucupan ASI pada Ibu Post Partum di Puskel Sumur Batu, Bandar Lampung. Uji Validitas Dan Reliabilitas Uji Validitas Peneliti akan melakukan uji validitas di Puskesmas lain namun dengan karakteristik yang sama. Berdasarkan uji validitas oleh Fian Anggia Pratiidina (2017) diketahui bahwa nilai r table untuk 20 responden adalah 0,44 sedangkan nilai r hitung untuk variabel Breastfeeding self efficacy adalah 0,498-0,781, sehingga r hitung $>$ r table atau $0,498-0,781 > 0,44$, sehingga kuisioner yang akan peneliti gunakan sudah teruji nilai validitasnya. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan Indikator dari Variabel. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuisioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program reliabel yaitu SPSS for Windows 18 dengan menggunakan model Alpha.

Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu reliabel dikatakan reliabel

jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2009). **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Hasil Penelitian Analisis Univariat Karakteristik Responden Usia Responden Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia Responden **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019** Usia Responden _Frekuensi _Persentase (%) _22 – 28 Tahun _80 _83,3 _29 – 35 Tahun _16 _16,7 _Jumlah _96 _100,0 _ Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, sebagian besar responden berusia 22 – 28 Tahun yang berjumlah 80 responden (83,3%). Pendidikan Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Pendidikan **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019** Pendidikan _Frekuensi _Persentase (%) _D3 _4 _4,2 _S1 _7 _7,3 _SD _9 _9,4 _SMA _44 _45,8 _SMP _32 _33,3 _Jumlah _96 _100,0 _ Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, sebagian besar responden mempunyai pendidikan SMA yang berjumlah 44 responden (45,8%). Pekerjaan Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019** Pekerjaan _Frekuensi _Persentase (%) _Buruh _7 _7,3 _IRT _38 _39,6 _PNS _11 _11,5 _Swasta _22 _22,9 _Wiraswasta _18 _18,8

_Jumlah _96 _100,0 _ Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT yang berjumlah 38 responden (39,6%). Analisis Univariat Breastfeeding Self Efficacy Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi **Breastfeeding Self Efficacy Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019** Breastfeeding Self Efficacy _Frekuensi _Persentase (%) _Rendah _40 _41,7 _Sedang _28 _29,2 _Tinggi _28 _29,2 _Jumlah _96 _100,0 _ Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, sebagian besar responden mempunyai Breastfeeding Self Efficacy yang rendah berjumlah 40 responden (41,7%). Keberhasilan Menyusui Tabel 4.5.

Distribusi Frekuensi Keberhasilan Menyusui **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019** Keberhasilan Menyusui _Frekuensi _Persentase (%) _ASI Eksklusif _28 _29,2 _ASI Predominan _19 _19,8 _Non ASI _49 _51,0 _Jumlah _96 _100,0 _ Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa **Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, sebagian besar responden memberikan Non ASI yang berjumlah 49 responden (51,0%). Analisa Bivariat **Untuk mengetahui hubungan antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019**, maka digunakan analisa bivariat, yaitu: **Hubungan Antara Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan ASI pada Ibu Post Partum** Tabel 4.6.

Analisis Hubungan Antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) Dengan Keberhasilan ASI Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019 Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019. Pembahasan Bivariat Hubungan Antara Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan ASI pada Ibu Post Partum Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, terdapat Breastfeeding Self Efficacy (BSE) rendah berjumlah 40 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 7 responden (17,5%), ASI Predominan berjumlah 9 responden (22,5%), dan yang Non ASI berjumlah 24 responden (60,0%), terdapat Breastfeeding Self Efficacy (BSE) yang sedang berjumlah 28 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 4 responden (14,3%), ASI Predominan berjumlah 8 responden (28,6%), dan yang Non ASI berjumlah 16 responden (57,1%), sedangkan Breastfeeding Self Efficacy (BSE) yang tinggi berjumlah 28 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 17 responden (60,7%), ASI Predominan berjumlah 2 responden (7,1%), dan yang Non ASI berjumlah 9 responden (32,1%) Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019 Keberhasilan dalam memberikan ASI secara eksklusif harus ditunjang dengan tindakan menyusui yang efektif. Tindakan menyusui efektif merupakan proses interaktif antara ibu dan bayi dalam rangka pemberian ASI secara langsung dari payudara ibu ke bayi dengan cara yang benar dan kuantitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi.

Tindakan menyusui yang tidak efektif mengindikasikan posisi menyusui yang masih salah, perlekatan yang tidak benar, hisapan bayi yang kurang optimal dan milktransfer yang tidak adekuat. Ketidakmampuan dalam menyusui secara efektif menimbulkan berbagai masalah selama menyusui seperti puting lecet, bayi terus menangis karena masih lapar dan pada akhirnya ibu akan tertarik untuk mencoba memberikan susu formula pada bayi. Pemberian susu formula berdampak negatif pada bayi antara lain risiko pencemaran bakteri, imunitas yang tidak adekuat, sehingga meningkatkan risiko diare dan infeksi saluran pernapasan akut dan kemungkinan alergi protein susu sapi (Siregar, 2014).

Faktor yang dapat mendukung tindakan menyusui efektif antara lain keyakinan diri bahwa mampu untuk menyusui secara efektif. Self efficacy merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal yang belum dilakukan yang dapat meningkatkan motivasi (Bandura, 2014). Breastfeeding self efficacy merupakan rasa

percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui, sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui (Hirawan, 2011). Hal tersebut berarti semakin tinggi breastfeeding self efficacy, semakin keras usaha ibu agar dapat berhasil menyusui, begitu pun sebaliknya.

Menurut penelitian Retnayu Pradanie tentang Paket Dukungan Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Postpartum, menyebutkan bahwa Skor breastfeeding self efficacy pada kelompok perlakuan meningkat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Namun, uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol setelah diberikan intervensi paket dukungan menyusui ($p = 0,104$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara breastfeeding self efficacy dan tindakan menyusui efektif ($p = 0,976$).

Analisis dan Diskusi: Faktor yang mempengaruhi breastfeeding self efficacy tidak hanya sumber informasi tapi juga pekerjaan dan tingkat pendidikan. Breastfeeding self efficacy bukan merupakan faktor pembentuk tindakan menyusui yang efektif. Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnayu Pradanie.

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/328913908_The_relationship_between_fatigue_and_breastfeeding_self-efficacy
 - <1% - https://www.researchgate.net/publication/330734666_Factors_associated_with_Maternal_Attachment_of_Breastfeeding_Mothers
 - <1% - https://www.researchgate.net/publication/8980921_The_Breastfeeding_Self-Efficacy_Scale_Psychometric_Assessment_of_the_Short_Form
 - 7% - <https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/191/159/>
 - 1% - <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/139-150>
 - 1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>
 - <1% - <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/113/jtptunimus-gdl-melaniraha-5610-3-babiii.pdf>
 - 3% - <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1621>
 - <1% - https://www.researchgate.net/journal/2477-6521_Jurnal_Endurance
 - <1% - <http://majalah1000guru.net/2017/02/makanan-pendamping-asi/>
 - <1% - <https://www.scribd.com/document/325315219/Profil-Kesehatan-Indonesia-2015>

2% - <http://digilib.unila.ac.id/2319/9/BAB%20I.pdf>
1% - <https://www.scribd.com/document/213977165/gizi4>
1% - <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/download/1603/PDF>
<1% - https://mantri-suster.blogspot.com/2010_03_28_archive.html
<1% - https://issuu.com/lampungpost/docs/26_november_2013
1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2014/120110140061_3_3823.pdf
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/11461/26/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/548>
<1% - <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html>
<1% -
<https://acehl.blogspot.com/2014/01/metode-game-dalam-pembelajaran-pai-pada.html>
1% -
<https://sinergi.mercubuana.ac.id/media/165501-analisis-pengaruh-kinerja-pelayanan-fro-n-e6fb55be.pdf>
1% -
<https://id.123dok.com/document/7qv517gz-analisis-perpindahan-seluler-bayar-mengg-unakan-rantai-markov-mahasiswa.html>
1% - <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/viewFile/1472/1045>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8230/1/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-afr-FE.pdf>
<1% - <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/download/283/197>
<1% -
https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc
1% - <http://scholar.unand.ac.id/26466/2/2-%20BAB%20I.pdf>
3% - <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/1621/pdf>
1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/download/1854/1364>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/7080215_A_Concept_Analysis_of_Effective_Breastfeeding
1% - <http://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/download/1854/1364>
1% -
<https://www.scribd.com/document/352519563/Breastfeeding-Self-Efficiency-and-Effective-Breastfeeding-on-Postpartum-Mother>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/yrkgp8vz-pengaruh-pendidikan-kesehatan-dengan-media-audiovisual-terhadap-sikap-ibu-tentang-inisiasi-menysusu-dini.html>